

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan uji *one-way anova*, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,002 yang berada di bawah batas signifikansi 0,05. Dengan demikian, ditolaknya H_0 dan diterimanya H_1 pada tingkat kepercayaan 95%. Hal ini berarti terdapat perbedaan pengaruh terhadap rata-rata hasil tes kemampuan komunikasi matematis di antara ketiga kelas yang signifikan. Didukung oleh hasil dari uji lanjutan Tukey yang menunjukkan bahwa perbandingan antara kelas *Discovery Learning* dengan CTL dan *Guided Inquiry* dengan CTL menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,782 ($> 0,05$), sehingga tidak terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antara keduanya. Sebaliknya, perbandingan antara *Discovery Learning* dengan CTL dan *Direct Instruction* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,002 ($< 0,05$), serta antara *Guided Inquiry* dengan CTL dan *Direct Instruction* sebesar 0,018 ($< 0,05$), keduanya menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan. Temuan ini mengindikasikan bahwa baik model *Discovery Learning* maupun *Guided Inquiry* yang dipadukan dengan pendekatan CTL memberikan dampak positif dalam meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa dibandingkan dengan model *Direct Instruction*.

5.2 Implikasi

Secara teoritis, penelitian ini memperlihatkan adanya perbedaan pengaruh penerapan model *Discovery Learning* dan *Guided Inquiry* dengan CTL terhadap

meningkatnya kemampuan komunikasi matematis siswa. Tingginya keterlaksanaan aktivitas pembelajaran, baik oleh siswa maupun guru, yang termasuk dalam kategori sangat baik turut mendukung efektivitas pelaksanaan kedua model pembelajaran tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki implikasi sebagai berikut:

1. Memberikan kontribusi teoritis dalam merancang strategi pembelajaran berbasis model *Discovery Learning* dan *Guided Inquiry* dengan pendekatan CTL untuk mengembangkan kemampuan komunikasi matematis, khususnya pada materi kesebangunan.
2. Menjadi referensi awal serta landasan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengembangkan kajian dalam skala yang lebih besar atau variabel yang lebih beragam.

5.3 Saran

1. Bagi guru, disarankan untuk mengimplementasikan model pembelajaran *Discovery Learning* dan *Guided Inquiry* yang dikombinasikan dengan pendekatan CTL dalam kegiatan belajar mengajar untuk secara optimal meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa.
2. Dalam tahap pendahuluan pembelajaran, guru sebaiknya memberikan apersepsi yang relevan untuk mengaktifkan kembali materi prasyarat. Hal ini penting agar siswa dapat mengaitkan pengetahuan awal dengan materi baru secara kreatif, sehingga memudahkan siswa dalam mengemukakan ide, menjelaskan pemikiran, serta memahami dan menyampaikan konsep secara matematis melalui komunikasi yang lebih terstruktur dan bermakna.

3. Bagi peneliti selanjutnya, yang meneliti model *Discovery Learning* dan *Guided Inquiry* dengan pendekatan CTL diharapkan memperhatikan waktu pelaksanaannya.
4. Bagi peneliti lanjutan, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk melakukan studi lanjutan dengan materi berbeda serta lingkup penelitian yang lebih luas, sehingga temuan yang dihasilkan dapat memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap pengembangan pendidikan.